

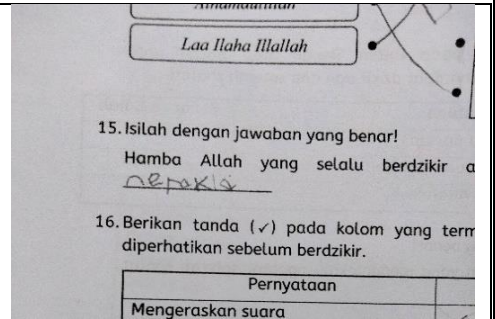
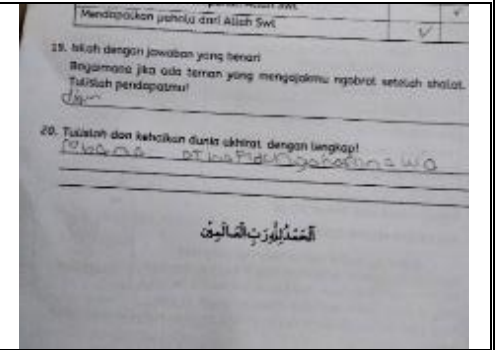



LAMPIRAN




OBSERVASI

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
1.	25 Mei 2023 07.30-07.45	07.30-07.45. Dilaksanakan observasi terhadap siswa ABK dengan inisial A. Saat jam pelajaran di mulai, guru kelas memberikan salam kepada seluruh siswa namun A tidak menjawab salam dari guru kelas. Setelah Guru E menyentuh mulut A, A kemudian menjawab salam meskipun terlambat. Guru E membukakan Al - Quran untuk di baca A tetapi A menjauhkan Al - Quran dari hadapannya. A meraih kembali Al - Quran tersebut dan mulai ikut mengaji. Guru E Melihat ke arah wajah A sambil ikut mengaji bersaama. A mengaji sambil menengok ke kanan dan ke kiri berulang kali. Guru E Menyentuh wajah A kemudian meraih Al - Quran A dan membimbing bacaannya dengan menggunakan bulpoin. Guru E juga ikut melafalkan Al Quran di dekat telinga A sambil berulang kali melihat ke arah wajah A. A memperhatikan arah bulpoin pada Al - Quran serta ikut mengaji dengan suara lirih dan ritme yang lebih lambat dari teman - temannya. Di saat mengaji, A berulang kali menguap dengan mata hampir tertutup. Guru E mengarahkan tangan A ke mulutnya sambil mengatakan "Kalau menguap ditutup!" lalu menawarkan kepada A untuk berwudhu atau minum. A membuka tutup botol lalu meminumnya sambil melihat ke arah tembok. Setelah A selesai minum, Guru E memegang wajah A lalu mengarahkannya ke Al - Quran kembali. A menunduk dengan mata sayu hampir tertutup. Guru E menepuk pipi A tiga kali dilanjut menepuk bahu A sambil mengaji dengan suara keras di dekat telinga A. Guru E juga berulang kali menengok ke arah A sambil menatapnya lekat.	
2.	30 Mei 2023 07.30-08.00	07.30-07.45. A menggosok penghapus dengan jari telunjuknya sambil menatap lekat ke arah penghapus tersebut. Guru E memposisikan kertas ujian di hadapan A lalu membacakan soal ujian di dekat telinganya. A menggerakkan tangan seperti posisi sholat dengan mata menatap ke bawah lalu menulis jawaban untuk soal tersebut. Guru E membacakan soal ujian tentang rukun solat sambil membantu mengarahkan A terkait soal tersebut. Saat menulis jawaban ujian, A menulis jawaban "diam" menjadi "biAm". Selain itu, saat menulis jawaban "tenang", A berulang kali melakukan kesalahan penulisan hingga pada akhirnya menulisnya "enang". Guru E membacakan soal ujian di dekat telinga A. Saat menemukan kesalahan penulisan, Guru E menghapus tulisan tersebut dan mengarahkan A dalam menulis. 07.45-08.00. A berhenti menulis jawaban ujian dan melihat ke arah sekelilingnya. Guru E menegur A dan mengatakan dengan tegas "keluar aja kalau tidak fokus!". Setelah memperoleh teguran dari Guru E, A menatap lembar jawaban di tangannya dan menggerakkan badan ke kanan ke kiri sambil merengek dan mengatakan "fokus" lalu kembali menulis. A membuat	



LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		<p>coretan abstrak pada lembar jawaban ujian. Guru E menegur A dengan tegas serta memberi ancaman lari di lapangan A lalu bergegas menghapusnya setelah ditegur Guru E.</p> <p>08.00-08.15. Guru E mengecek jawaban A dan menemukan kesalahan pada penulisan kata "neraka" menjadi "nerakla", lalu menunjukkannya kepada A. A melihat ke arah tulisan yang ditunjuk Guru E lalu menghapus huruf "l" pada kata "nerakla". Guru E membacakan soal tentang doa di dekat telinga A. A menulis jawabannya dan melakukan kesalahan penulisan, Guru E mengarahkan A untuk menulis dengan benar. A melafalkan doa tersebut dengan suara keras kemudian menuliskannya pada lembar jawaban. Saat menuliskannya, A melakukan beberapa kesalahan penulisan diantaranya huruf "d" menjadi "b" dan huruf "s" menjadi angka "2". Selain itu, huruf besar dan huruf kecil juga tercampur dalam penulisan A.</p> <p>08.15-08.30. A mencoret - coret kertas ujian. Guru E menegur A dan bertanya mengapa mencoret-coret kertas ujian, lalu A mengatakan bahwa coretan tersebut tidak disengaja. Guru E menjauhkan lembar jawaban dari A dan mengatakan dengan tegas "sudah tidak usah dilanjutkan kalau begitu!", A merengsek dan memintanya kembali. Guru E mengembalikan kertas ujian tersebut dan membiarkan A kembali mengisi jawaban. lalu A melanjutkan mengisi lembar ujian. Guru E mengajak A "tos" setelah A menyelesaikan ujian. A "tos" dengan Guru E kemudian meminta kertas untuk menggambar. Guru E kemudian memberikan A lembaran kosong sebagai media untuk menggambar.</p>	 
3.	6 Juni 2023 08.15-09.00	<p>08.15-08.25. Guru E menuntun bacaan surat Al - Quran di dekat telinga A. A mengikuti bacaan yang dibacakan Guru E di dekat telinganya sambil menggambar di atas kertas. Saat garis yang digambar tidak sesuai keinginannya, A segera menghapusnya dan membuang bekas penghapus tersebut ke badan Guru E. Guru E menegur dengan tegas namun tetap lembut "Mas, tidak sopan". A melanjutkan menggambar dan tidak memperhatikan guru E.</p> <p>08.25-08.35. A mengambil kotak bekal makanan dari tasnya dan mengatakan "mau makan". A membuka bungkus makanannya. Guru E menegur dan mengambil makanan A dari tangan A. Beberapa saat kemudian A mengatakan "suka fanta", "kuning kayak pipisku". Guru E menegur A dan mengatakan dengan suara pelan dan penekanan "Heh, ndak boleh ngomong jorok" A kemudian beristiqfar sambil memegang telinganya.</p> <p>08.35-09.00. A maju ke depan meja guru kelas untuk setoran hafalan. Sedangkan Guru E berada di belakang A untuk membimbingnya dalam hafalan. A setoran hafalan dengan pandangan mata sayu melihat kebawah dan hanya membuka mulut seadanya. Badan A juga</p>	


LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		terlihat lemas. Guru kelas membimbingnya, dan pada saat itu juga A mengambil paperbag di hadapannya. Guru E bergegas mengambil paperbag tersebut dari tangan A dan meminta A melanjutkan setoran hafalannya. A kembali melanjutkan setoran hafalannya.	
4.	7 Juni 2023 07.30-08.00	<p>07.30-07.45. Guru E membacakan murojaah didekat telinga A. A meletakkan kepalanya di atas meja. A mencondongkan kepala ke arah gambar yang berada di atas meja dan berhenti menirukan murojaah. Guru E berusaha membuat kontak mata dengan A dan mengarahkan dengan menyentuh kepala A agar kembali mengikuti muroja'ah, lalu A kembali duduk keposisi semula dan mulai menirukan murojaah tetapi dengan suara lirih dan mengatakan aku lelah sambil melihat ke arah depan.</p> <p>07.45-08.00. Guru E membacakan murojaah di dekat telinga A, A meletakkan kepalanya di atas meja sambil menggambar. Guru E mengarahkannya dengan ancaman "maju aja ya" untuk kembali belajar murojaah, A menolaknya dan tetap melanjutkan menggambar. Guru E mengambil kertas yang digunakan A untuk menggambar dan berusaha membujuk A agar kembali latihan murojaah bersamanya. A kemudian kembali menirukan murojaah dengan badan membungkuk dan mata sayu. A kesulitan saat melakukan aktifitas murojaah. A berulang kali melakukan kesalahan baca saat melakukan murojaah.</p> <p>08.00-08.15. Guru E mengajak A bermain lomba saling menatap. A dan guru E berlomba saling menatap. A berhasil menahan kontak mata selama 10 detik. Guru E meminta A menunjukkan ke observer permainan yang lainnya. A menatap ke bawah dengan tersenyum sambil mengatakan "ini (alat kelamin). Guru E memberikan teguran "bukan mainan ini", guru E juga memberikan pemahaman bahwa berbicara seperti itu tidak sopan. A meracau tidak jelas dan berbicara dengan mencampur Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia setelah mendapat teguran dari guru E.</p> <p>08.15-08.30. A duduk di kursi dan menggoyang - goyangkan badannya ke kanan dan ke kiri. Kemudian A bertanya kepada Guru E "rine itu artinya nasi?". Guru E menjawab nasi adalah rice. A lantas mengangguk - anggukkan kepala saat guru E memberitahu nasi adalah rice.</p>	 

LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		Guru E memberikan pertanyaan terkait menu sarapan kepada A, A menjawab "Sosisnya sama kayak aurotku" sambil tersenyum - senyum dan mendongakkan kepalanya ke atas. Guru E memberikan pemahaman kepada A dengan suara lirih dan lembut sambil mengatakan "Ndak boleh. Ndak sopan. Atu makanan". A mengatakan "ndak boleh ya" sambil mengangguk - angguk kan kepala lalu menatap ke arah bawah.	
5.	13 Juni 2023 07.36-08.36	<p>07.36-07.46. Guru E membimbing A untuk membaca jilid. A menunjuk huruf hijaiyah di jilid dengan jari telunjuk serta mengejanya satu persatu.. Badan A bergerak ke kanan dan ke kiri kemudian menarik jilid tersebut ke arahnya hingga menjatuhkan botol minumannya. A bergegas mengambil botol minumannya yang jatuh. Setelah mengambil botol minumannya yang jatuh, A kembali duduk dan menanyakan huruf hijaiyah sambil menunjuknya. Guru E menjawab pertanyaan A, A lantas membunyikan susunan huruf - huruf tersebut dengan tidak tepat sambil melihat ke sekeliling kelas. Guru E menegur A untuk fokus melihat jilid, tetapi A malah mengambil permen dan membaca tulisan "Dodot" di bungkusnya menjadi "Boboto". A kemudian mengambil tas bekal dan membukanya. Tetapi guru E merebutnya, A berusaha menarik tas tersebut sambil merengek "aaahhh".</p> <p>07.46-07.56. A berjalan ke arah teman dan menarik tongkat yang digunakan temannya untuk bermain. Guru E meminta A melepaskan tongkat teman yang ditariknya. Lalu A melepaskannya dan kembali duduk di kursi. Saat berbincang dengan Guru E, A berbicara menggunakan kata yang tidak tepat yaitu "Tapi hpnya masku gak bisa aku coplok". Setelah itu A menanyakan kepada Guru E "apa itu nominal?". Guru E menjelaskannya dan mengatakan bahwa huruf dan angka itu berbeda, A menjawab "tapi kan dimensinya sama". A kembali diarahkan Guru E dengan kegiatan membaca buku, tetapi A meletakkan kepalanya di meja sambil mengatakan "capek, mau istirahat". Kemudian A melempar snack yang ada di meja ke arah Guru E dan Guru E mengambilnya. Beberapa saat kemudian A tiba - tiba berdiri dan menunjukkan bagian belakang celananya yang melorot kepada Guru E. A diam saja ketika Guru E membenarkan celana tersebut sambil menegurnya "tidak sopan begitu".</p> <p>07.56-08.06. Saat salah satu teman mendekati Guru E, A bergegas memeluk Guru E. A mengambil kardus di dekatnya dan menutupi kepalanya dengan kardus tersebut kemudian berdiri lalu berjalan dan menabrak meja teman. Guru E membuka jilid A dan memanggil A dengan suara keras serta meminta A untuk mengaji lagi. A kembali duduk di bangkunya dan melihat jilid sambil membuat gelembung di mulutnya. A menutup jilid tersebut lalu memasukkan jilid tersebut ke laci kemudian kembali bermain dengan teman - temannya.</p>	 



LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		<p>08.06-08.16. A berlari - lari di dalam kelas bersama temannya. A duduk kembali ke bangkunya dan mengatakan "di hemat emosinya" sambil mengelus - ngelus dadanya. Guru E membenarkan perkataan A dengan mengatakan "di hemat tenaganya". Saat A melihat teman kesulitan menutup meja, A membantunya. A berulang kali menenggor ujung meja dan bangku kelas yang dilaluinya saat berjalan. Saat menaiki tangga bersama Guru E, A menengok ke kanan dan ke kiri hingga tersandung anak tangga.</p> <p>08.16-08.36. Di ruang ujian, A dan Guru E duduk di lantai. Guru E mengajak A berlatih sambil menunggu giliran ujian tetapi A mengatakan "ndak mau". A membolak balik lembaran jilid kemudian Guru E meraih jilid tersebut dan memposisikan badan A agar menghadap ke Guru E. A membunyikan huruf yang di tunjuk guru E sambil melihat ke sekeliling ruangan. Guru E berulang kali menyentuh wajah A sambil mengatakan "Dibaca bukan dihafal. Ayo matanya lihat sini". A kembali melihat ke arah jilid. A membaca tiap huruf hijaiyah yang ditunjuk Guru E. A merebahkan tubuh ke lantai dan Guru E meminta A kembali duduk sambil menyentuh tangan A menggunakan jari telunjuk.</p>	
6.	15 Juni 2023 07.30-08.30	<p>07.30 – 07.45. A mengatakan "mataku sakit. Hehe" sambil tersenyum saat Guru E mengajak A belajar membaca. A bermain main dengan karet alas bangku. Saat Guru E mengambil alas kaki bangku dari tangan A dan menanyakan A "ini apa? Ambil dimana kamu?", A mengatakan "tidak tahu, semua cacat" sambil melihat ke arah kaki bangkunya. A membolak - balik kertas bahan kerajinan yang berbentuk lingkaran lalu Guru E mengajak A berhitung dengan kertas bahan kerajinan tersebut. Dengan bimbingan Guru E, A dapat melakukan penjumlahan sederhana seperti "3+2", "5+3". A menanyakan "apa itu orang asing?" ke Guru E dan guru E berusaha menjelaskan dengan sederhana. A terus menerus menanyakan tentang orang asing dan mengatakan "kenapa orang asing? kan sama - sama melayunya". Saat ditanya Guru E "belajar melayu dari mana?", A menjawab "dari google".</p> <p>07.45 – 08.00. A yang pada awalnya duduk dengan tenang sambil memainkan kertas dihadapannya tiba - tiba mendongakkan kepala ke atas sambil mengatakan "kepalaku sakit" saat Guru E mengajak A belajar. Saat Guru E bertanya "kepala apa mata?", A menjawab "mataku" kemudian A berteriak "aaa.." dengan keras dan mengeram kesakitan. A melanjutkan bermain kertas kemudian menghitung orang di sekelilingnya "1, 2, 3, orangnya 3". A tidak memberikan jawaban ketika Guru E bertanya apa A menyukai jika banyak orang. Ketika A bersendawa tanpa menutup mulut, Guru E menyentuh jemari A sambil mengatakan "yang baik, ditutup mulutnya". A membalikkan badan ke kanan dan berhitung menggunakan anggota tubuh dari kepala sampai kaki. Ketika diarahkan Guru E untuk berhitung dengan</p>	




LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		<p>jari, A membalikkan badan ke arah Guru E dan berhitung dengan jari lalu melanjutkan penjumlahan sederhana di bawah angka 10.</p> <p>08.00 – 08.15. A menggunting kertas sambil menyanyikan lagu "Twinkle Twinkle Little Star" lalu mengatakan dengan kata yang kurang tepat "Dulu lagu itu pernah didirikan di New York". A kemudian mengatakan ke Guru E "water itu air, fire itu api" lalu Guru E mengangguk kepala. A bersorak "yeee.." saat guru kelas mengatakan akan mengadakan cooking class. Namun setelah pembagian kelompok, A mengatakan "ndak ikut, ndak ikut, nanti dimarah - marahi" begitu tahu bahwa A satu kelompok dengan siswa bernama Galuh ke Guru E. Setelah diberikan pemahaman oleh Guru E, A kemudian mau mengikuti kegiatan cooking class.</p> <p>08.15 – 08.30. A menggunting kertas di tangannya untuk membentuk pola lingkaran. A berkata dengan bahasa yang kurang tepat "Aku pernah makan cabe pedes - pedes. Terus perutku mual". Setelah Guru E bertanya "mual apa mules?", A menjawab "mules". A meletakkan gunting di atas meja lalu meraih Hp Guru E dan membukanya. A mengembalikan Hp tersebut setelah Guru E menegurnya agar mengembalikan Hp tersebut.</p>	
7.	16 Juni 2023 07.40-08.40	<p>07.40 – 07.55. A melihat ke arah Guru Senam dengan mata berbinar dan bibir tersenyum. A mengikuti gerakan senam dengan antusias dan penuh tenaga. Saat beberapa gerakan A tidak sesuai dengan yang dicontohkan, Guru E memberi instruksi gerakan yang benar. A mundur dari barisan dengan badan lemas. Saat Guru E menghentikannya dan bertanya "mau kemana?" A mengatakan "capek". Guru E menyemangati A dan memintanya kembali ke barisan sambil menarik tangan A. A kembali ke barisan dengan badan lemas sempoyongan. Setelah selesai senam, A bergegas ke kelas bersama Guru E.</p> <p>07.55 – 08.10. Di dalam kelas, A mendekati teman perempuan yang berdiri di depan papan tulis lalu memegang kedua lengan teman tersebut dari belakang kemudian membalikkan badan teman agar menghadap ke arah A. A melepaskan teman tersebut dan beranjak ke bangku saat Guru E mendekatinya dan mengatakan dengan tegas "Ndak boleh gitu kalau sama cewek". Saat duduk di bangku kelas bersama Guru E, A bertanya kenapa harus ada kegiatan bersih - bersih. A mengatakan "aku kan ndak mau, mager". Setelah berunding dengan Guru E terkait manfaat bersih - bersih dan adanya hadiah dari sekolah untuk kelas terbersih, A bersedia ikut kegiatan bersih - bersih demi mendapatkan hadiah. A bergegas ke lapangan sambil mengatakan "ya udah deh, terpaksa" lalu turut membersihkan lingkungan sekolah.</p>	

LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		<p>08.10 - 08.25. A mengambil sampah dengan kedua tangannya di tepi sawah dengan pengawasan Guru E. A mencari sampah disela - sela bangunan sekolah lalu mengumpulkannya dengan sigap. A diam - diam beranjak ke arah belakang sekolah diikuti Guru E. A kemudian duduk dan bersandar di pagar dekat tempat cuci piring. A membuka tempat minum bekas yang belum dicuci. A dibujuk Guru E untuk kembali mengambil sampah di depan sekolah namun A menjawab "capek" dengan bibir cemberut. A bergegas menuju gazebo setelah Guru E membujuk A untuk beristirahat di gazebo. Selama di gazebo, A menyanyikan lagu dengan lirik "ke kiri - ke kanan". Saat Guru E bertanya mana tangan kanan, A malah mengangkat tangan kiri. A baru mengangkat tangan kanan setelah Guru E memberi tahu yang mana yang tangan kanan.</p> <p>08.25 - 08.40. Saat guru E memberi tahu A bahwa salah satu kaos kaki A terbalik, A hanya memperhatikan kaos kaki tersebut lalu merebahkan badan di atas gazebo sambil menekuk kaki kanannya dan meletakkan kaki kiri di atas kaki kanan. A menurunkan kaki kiri ketika Guru E mengatakan "tidak sopan" sambil menyentuh kaki kiri A. A beranjak duduk dan meminta kertas untuk menggambar lalu Guru E menjelaskan bahwa bukan waktunya untuk menggambar. A mengoceh dengan bahasa yang tidak jelas "aammammahdiu". Ketika diumumkan bahwa pemenang bukan kelas A, A menangis dengan suara keras sambil merebahkan badan di gazebo dan menutup matanya menggunakan kedua lengan tangan dan mengucek matanya. A berulang kali duduk dan kembali merebahkan badan sebanyak 5 kali ketika Guru E menarik tangan A agar duduk dan memberikannya pengertian bahwa menang dan kalah merupakan hal biasa. A berhenti menangis dan duduk dengan tenang ketika Guru E mengancam akan meninggalkan A di gazebo. A bergegas memakai sepatu dan pergi ke kelas bersama Guru E. Saat perjalanan ke kelas, A mengatakan "kelas 5 (pemenang) di lempar batu" kemudian Guru E memberikan pemahaman bahwa itu perbuatan yang tidak baik. Ketika di kelas, A meminta kertas untuk menggambar lalu Guru E memberinya kertas kosong.</p>	 



LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
8.	19 Juni 2023 07.30-08.30	<p>07.45 – 08.00. A duduk di bangkunya dan menyusun lego bersama temannya. A menunjukkan lego yang sudah disusun dan mengatakan "ini makhluk purba Amerika" kepada Guru E yang menemani A disebelah A. A melepas bagian lego dan menyusunnya kembali sambil bercerita "ini ceritanya Uni Soviet" kemudian kembali melepas lego satu persatu dan mengatakan "Uni Soviet pecah". A merengek ke Guru E sambil mengatakan bahwa A membawa lego dari rumah namun lego tersebut tidak ada di dalam tas. Guru E memberi pemahaman bahwa orang tua A bekerja ketika A meminta Guru E untuk menghubungi orang tua A agar diantarkan lego dari rumah. A beranjak dari kursi dengan wajah cemberut lalu Guru E menarik tangan A agar tetap duduk dan A kembali duduk.</p> <p>08.00 – 08.15. A menolak meminjamkan bagian lego yang di pakainya sambil mengatakan dengan bahasa yang kurang tepat "kalau pakai yang ini (bagian lego yang lain) nanti pintunya mampet". A merengek "aaaahhaahhh" ketika teman mengambil lego yang A gunakan. A berhenti merengek setelah Guru E menepuk ringan tangan dan dagu A sambil memberi pemahaman "ini kan milik bersama".</p> <p>08.15 – 08.30. A mengejek teman dengan menjulurkan lidah kepada teman. Ketika teman melemparkan mainan ke arah A dan menangis, A ikut menagis dengan suara keras dan berteriak. A mendatangi teman dengan berlinang air mata sambil mengusap air mata menggunakan telapak tangannya lalu meminta maaf kepada teman setelah Guru E memberikan pengertian kepada A bahwa A yang bersalah karena mengejek teman.</p> <p>08.30 – 08.45. A menyatukan kedua tangan di depan wajahnya dan memohon kepada teman agar teman berhenti menangis sambil mengatakan "jangan nangis pliss, aku takut di suruh istiqfar lagi". A terus menerus memohon hingga Guru E menurunkan tangan A dan menyuruh A bermain lagi. A mengambil lego teman dan Guru E meminta A untuk mengembalikannya lalu A mengembalikan lego tersebut kepada teman.</p>	  


LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
9.	20 Juni 2023 07.30-08.30	<p>07.30 – 07.45. A meremas biscuit di atas piring dengan pandangan menghadap ke layar proyektor yang menampilkan animasi music solawat. Setelah Guru E menegur A agar segera menyelesaikan aktivitasnya, A melihat ke arah tangannya yang penuh dengan remahan biscuit. A mendekatkan jarinya yang penuh remahan biscuit ke mulutnya namun Guru E menegurnya "Jangan dimakan". Setelah Guru E membantu A mengumpulkan remahan biscuit yang sudah dihancurkan serta menuangkan susu ke remahan biscuit sehingga membentuk adonan, A mengaduk adonan tersebut menggunakan sendok lalu saat Guru E memalingkan wajah ke arah siswa lain, A diam - diam memasukkan ujung sendok ke mulutnya. A meniup - niup adonan kemudian Guru E menegurnya "mas, jorok ah begitu" lalu A berhenti meniup - niup adonan.</p> <p>07.45 – 08.00. A mengambil dua sarung tangan plastik lalu memberikan salah satunya kepada teman yang hanya memiliki satu sarung tangan plastik sehingga A hanya menggunakan satu sarung tangan plastik untuk membentuk bola - bola coklat. Setelah memperoleh satu sarung tangan plastik bekas Guru E, A membentuk bola - bola coklat dengan kedua tangannya saling mengepal dan bergerak berputar - putar. A menunjukkan bola - bola coklat buatannya ke Guru E dan Guru E memberikan respon dengan jari jempol sambil mengatakan "bagus". A memakan misis diam - diam saat Guru E membantu A membalut bola - bola coklat dengan misis namun melihat ke arah siswa lain. A memperhatikan layar proyektor yang menampilkan lagu dengan gambar animasi dengan tersenyum dan mata bebinar lalu menepuk bahu teman di sampingnya sambil menunjuk ke arah layar proyektor.</p> <p>08.00 – 08.15. A menepuk - nepuk tangan di atas kepalanya dengan posisi masih menggunakan sarung tangan plastik. A berhenti menepuk setelah Guru E menegurnya sambil mengatakan "kotor tanganmu". A dengan tersenyum dan mata berbinar memperhatikan layar proyektor yang menampilkan video pria - pria berjas sedang melantunkan asmaul husna. Guru E ikut memperhatikan video tersebut setelah A dengan mata terbuka lebar dan tersenyum sambil mengatakan "keren" menunjuk ke arah video tersebut.</p> <p>08.15 – 08.30. A dan Guru E mencuci piring di wastafel depan kelas. A mencuci piring dengan berlutut lalu berdiri setelah Guru E meminta A berdiri. Setelah mencuci piring, A beranjak ke kelas dengan meninggalkan piring di wastafel kemudian A memperoleh teguran dari Guru E karena meninggalkan piring di wastafel. A membersihkan meja dengan tisu setelah diperintahkan Guru E. A membuang tisu ke tempat sampah sambil Guru E menghitung 1 sampai 10. A kembali ke kelas dan duduk di bangku saat Guru E menghitung sampai angka 8. A membersihkan kotoran hidung dengan dasi.</p>	 

LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
			
10.	22 Juni 2023 07.30-08.30	<p>07.30 – 07.50. A mengangkat tangan seperti gerakan takbir beberapa kali sambil menghitungnya setelah Guru E bertanya "berapa kali takbir tadi saat solat idul adha?". A membuang sampah ke tempat sampah di luar kelas dengan diiringi hitungan Guru E. A kembali ke kelas ketika hitungan Guru E sampai diangka 8. A mengatakan "malas" sambil meletakkan kepala di atas meja lalu mengeluarkan kotak pensil saat Guru E mengajak A belajar membaca. A memperoleh teguran dari Guru E "Diam, ndak di ejek terus" ketika A mengejek teman yang sedang menangis. Saat membuka kotak pensil dan Guru E bertanya "dimana pensil semuanya?", A menjawab "ndak tau" sambil menggaruk kepalanya. A mencari pensil di tas setelah Guru E meminta A mencari pensil di dalam tas. A memperoleh teguran dari Guru E agar selalu meletakkan pensil di kotak pensil. A mengeja tulisan di buku yang dibukakan Guru E sambil menunjuk tulisan menggunakan pensil. Setiap A melakukan kesalahan baca, Guru E menegur dengan menepuk ringan dagu A serta mengetuk buku menggunakan jari dan mengatakan "ayo fokus" dengan tegas.</p> <p>07.50 – 08.10. A mengejek teman yang sedang menangis kemudian Guru E menegurnya sambil memberikan ancaman "istiqfar aja di luar". A melanjutkan membaca dengan menempelkan dagu di atas meja setelah memperoleh teguran tersebut. Saat A berhenti membaca, Guru E mengarahkan dengan mengatakan "ayo dibaca" dengan tegas namun A menolak dengan menjawab "udah ah, ngatur, yang lain lo main". A melanjutkan membaca setelah Guru E mengatakan "nurut ustadzah ndak?" dengan tegas.</p> <p>08.10 – 08.30. A berjalan keluar kelas dengan wajah tertunduk dan tangan kanan menutupi wajah lalu berdiri di bawah mading. A duduk di bawah mading sambil menangis saat Guru</p>	

LAMPIRAN

No	Waktu	Anecdotal Record	Dokumentasi
		<p>E menghampiri A. A mengatakan kepada Guru E bahwa teman A telah menghina A kemudian Guru E menghapus air mata A menggunakan jari dan berusaha menghibur A serta mengajak A untuk membela diri "ya kalau mas merasa tidak begitu ya bilang aja ke dia". A kembali ke kelas bersama Guru E setelah A selesai menangis di bawah mading. A memeluk Guru E sambil menangis ketika A tidak diperbolehkan ikut bermain oleh teman A. A berhenti menangis setelah Guru E menghibur A dan mengajak A keluar kelas untuk foto bersama - sama dengan guru dan teman kelas. A berfoto bersama guru dan teman kelas di lapangan sekolah dengan tersenyum.</p>	

LAMPIRAN

ANALISA OBSERVASI

No	Observasi	Data Anecdotal Record
1.	O1	A tidak menjawab salam dari guru kelas. Setelah Guru E menyentuh mulut A, A kemudian menjawab salam meskipun terlambat
2.	O2	A mengaji sambil menengok ke kanan dan ke kiri berulang kali
3.	O3	A memperhatikan arah bulpoin pada Al - Quran serta ikut mengaji dengan suara liris dan ritme yang lebih lambat dari teman - temannya.
4.	O4	Di saat mengaji, A berulang kali menguap dengan mata hampir tertutup.
5.	O5	A menggerakkan tangan seperti posisi sholat dengan mata menatap ke bawah lalu menulis jawaban untuk soal tersebut.
6.	O6	Saat menulis jawaban ujian, A menulis jawaban "diam" menjadi "biAm".
7.	O7	Selain itu, saat menulis jawaban "tenang", A berulang kali melakukan kesalahan penulisan hingga pada akhirnya menulisnya "enang".
8.	O8	A berhenti menulis jawaban ujian dan melihat ke arah sekelilingnya.
9.	O9	A menatap lembar jawaban di tangannya dan menggerakkan badan ke kanan ke kiri sambil merengsek dan mengatakan "fokus" lalu kembali menulis
10.	O10	A membuat coretan abstrak pada lembar jawaban ujian.
11.	O11	Guru E mengecek jawaban A dan menemukan kesalahan pada penulisan kata "neraka" menjadi "nerakla
12.	O12	A menulis jawabannya dan melakukan kesalahan penulisan,
13.	O13	Saat menuliskannya, A melakukan beberapa kesalahan penulisan diantaranya huruf "d" menjadi "b" dan huruf "s" menjadi angka "2".
14.	O14	Selain itu, huruf besar dan huruf kecil juga tercampur dalam penulisan A.
15.	O15	A mengikuti bacaan yang dibacakan Guru E di dekat telinganya sambil menggambar di atas kertas.
16.	O16	Saat garis yang digambar tidak sesuai keinginannya, A segera menghapusnya dan membuang bekas penghapus tersebut ke badan Guru E
17.	O17	A melanjutkan menggambar dan tidak memperhatikan guru E.
18.	O18	A setoran hafalan dengan pandangan mata sayu melihat kebawah dan hanya membuka mulut seadanya.
19.	O19	Badan A juga terlihat lemas.
20.	O20	Guru kelas membimbingnya, dan pada saat itu juga A mengambil paperbag di hadapannya
21.	O21	A meletakkan kepalanya di atas meja.
22.	O22	A mencondongkan kepala ke arah gambar yang berada di atas meja dan berhenti menirukan murojaah.
23.	O23	A kembali duduk keposisi semula dan mulai menirukan murojaah tetapi dengan suara liris dan mengatakan aku lelah sambil melihat ke arah depan.
24.	O24	A meletakkan kepalanya di atas meja sambil menggambar.
25.	O25	A menolaknya dan tetap melanjutkan menggambar.
26.	O26	A kemudian kembali menirukan murojaah dengan badan membungkuk dan mata sayu. A kesulitan saat melakukan aktifitas murojaah
27.	O27	A berulang kali melakukan kesalahan baca saat melakukan murojaah.
28.	O28	A berhasil menahan kontak mata selama 10 detik
29.	O29	A meracau tidak jelas dan berbicara dengan mencampur Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia

LAMPIRAN

No	Observasi	Data Anecdotal Record
30.	O30	A duduk di kursi dan menggoyang - goyangkan badannya ke kanan dan ke kiri. Kemudian A bertanya kepada Guru E "rine itu artinya nasi?".
31.	O31	Badan A bergerak ke kanan dan ke kiri kemudian menarik jilid tersebut ke arahnya hingga menjatuhkan botol minumannya.
32.	O32	A lantas membunyikan susunan huruf - huruf tersebut dengan tidak tepat sambil melihat ke sekeliling kelas.
33.	O33	A malah mengambil permen dan membaca tulisan "Dodot" di bungkusnya menjadi "Boboto".
34.	O34	A berbicara menggunakan kata yang tidak tepat yaitu "Tapi hpnya masku gak bisa aku coplok".
35.	O35	A meletakkan kepalanya di meja sambil mengatakan "capek, mau istirahat".
36.	O36	A kembali duduk di bangkunya dan melihat jilid sambil membuat gelembung di mulutnya.
37.	O37	A duduk kembali ke bangkunya dan mengatakan "di hemat emosinya" sambil mengelus - ngelus dadanya.
38.	O38	Guru E mengajak A berlatih sambil menunggu giliran ujian tetapi A mengatakan "ndak mau". A membolak balik lembaran jilid
39.	O39	A membunyikan huruf yang di tunjuk guru E sambil melihat ke sekeliling ruangan.
40.	O40	A mengatakan "mataku sakit. Hehe" sambil tersenyum saat Guru E mengajak A belajar membaca.
41.	O41	A mengatakan "tidak tahu, semua cacat" sambil melihat ke arah kaki bangkunya.
42.	O42	Dengan bimbingan Guru E, A dapat melakukan penjumlahan sederhana seperti "3+2", "5+3"
43.	O43	A mendongakkan kepala ke atas sambil mengatakan "kepalaku sakit" saat Guru E mengajak A belajar.
44.	O44	A melanjutkan bermain kertas kemudian menghitung orang di sekelilingnya "1, 2, 3, orangnya 3".
45.	O45	A berhitung dengan jari lalu melanjutkan penjumlahan sederhana di bawah angka 10.
46.	O46	A mengatakan dengan kata yang kurang tepat "Dulu lagu itu pernah didirikan di New York".
47.	O47	A menggunting kertas di tangannya untuk membentuk pola lingkaran.
48.	O48	A berkata dengan bahasa yang kurang tepat "Aku pernah makan cabe pedes - pedes. Terus perutku mual".
49.	O49	Beberapa gerakan A tidak sesuai dengan yang dicontohkan
50.	O50	Saat Guru E bertanya mana tangan kanan, A malah mengangkat tangan kiri.
51.	O51	A mengatakan bahwa A membawa lego dari rumah namun lego tersebut tidak ada di dalam tas
52.	O52	A mengatakan dengan bahasa yang kurang tepat "kalau pakai yang ini (bagian lego yang lain) nanti pintunya mampet"
53.	O53	A meremas biscuit di atas piring dengan pandangan menghadap ke layar proyektor yang menampilkan animasi music solawat.
54.	O54	Saat cooking class, A memperhatikan layar proyektor yang menampilkan lagu.
55.	O55	A beranjak ke kelas dengan meninggalkan piring di wastafel
56.	O56	A mengangkat tangan seperti gerakan takbir beberapa kali sambil menghitungnya setelah Guru E bertanya "berapa kali takbir tadi saat solat idul adha?".
57.	O57	A mengatakan "malas" sambil meletakkan kepala di atas meja lalu mengeluarkan kotak pensil saat Guru E mengajak A belajar membaca.

LAMPIRAN

No	Observasi	Data Anecdotal Record
58	O58	Saat membuka kotak pensil dan Guru E bertanya "dimana pensil semuanya?", A menjawab "ndak tau" sambil menggaruk kepalanya.
59	O59	Setiap A melakukan kesalahan baca, Guru E menegur dengan menepuk ringan dagu A serta mengetuk buku menggunakan jari dan mengatakan "ayo fokus" dengan tegas.
60	O60	A melanjutkan membaca dengan menempelkan dagu di atas meja setelah memperoleh teguran tersebut.